

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam sepakat bahwa Hadis merupakan salah satu sumber ajaran Islam yang kedua. Dan bahwasanya umat Islam telah sepakat untuk menempatkan Hadis sebagai kedudukannya setelah Alquran. Keharusan kita sebagai umat Islam mengikuti Hadis dan Alquran, baik berupa perintah maupun larangannya sama halnya dengan kewajiban kita mengikuti apa yang telah di sampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. An-Nisa : 69 sebagai berikut:

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

Artinya :

Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para Nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang yang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.(QS. An-Nisa: 69¹

Allah menjelaskan pada ayat Alquran diatas bahwasanya Rasulullah SAW diutus untuk mematuhi perintah-perintahnya dengan izin Allah bukan hanya sekedar tabligh (menyampaikan) atau memberikan kepuasan. Untuk menjalankan perintah Allah SWT. dan tuntunan Rasul-Nya, di dalam penyampaian dan mejelaskan serta memahamkan suatu hadis maka setelah wafatnya Rasulullah saw, kita dianjurkan untuk meneladani para sahabat-sahabat beliau serta berpegang teguh akan yang mereka sampaikan kepada kita dikarenakan mereka orang terbaik setelah kewafatan beliau.

Menurut Islam, Perempuan merupakan makhluk Allah yang memiliki banyak keistimewaan. Sebagai seorang anak yang akan tumbuh dewasa menjadi seorang istri dan seorang ibu. Seorang perempuan sangat dimuliakan perannya dalam kehidupan. Allah menciptakan seluruh makhluk

¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Halim, 2020), h.89

hidup berpasang-pasangan, bahkan menciptakan alam semesta ini pun berpasang pasangan.

Perempuan dalam Islam dengan leluasa memasuki semua sektor kehidupan masyarakat, termasuk bidang politik, ekonomi, agamam dan berbagai sektor publik lainnya. Data- data historis memaparkan bahwa pada setelah Islam datang, perempuan diberi kesempatan mengekspresikan dirinya sendiri, memberikan argumentasi dan berbicara di depan publik.² Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa perempuan berarti jeNnis kelamin, yakni orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui.³ Dalam Ensiklopedia Islam, kata perempuan berasal dari bahasa Arab *al- Mar'ah*, sama dengan wanita, perempuan dewasa ataupun putri yaitu lawan jenis pria. Menurut Rakhmat salah satu hal yang menakjubkan dari al-quran ialah tidak adanya penggambaran perempuan secara fisik.”

Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ الْهَمْدَانِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنِي
شُرْحَبِيلُ بْنُ شَرِيكَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Numair Al-Hamdani telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid telah menceritakan kepada kami Haiwah telah mengabarkan kepadaku Syurahbil bin Syarik bahwa dia pernah mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli telah bercerita dari Abdullah bin 'Amru bahwasanya Rasulullah bersabda, "Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah." (HR Muslim dari Abdullah bin Amr).⁴

Allah SWT.berfirman :

²Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h.19

³Anita Marwing, *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h.2

⁴Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No.1467, (Beirut: Dar al-Fikr, 1424 H), h. 695

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :

*Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*⁵

Adapun hadis yang membicarakan tentang wanita sholehah akan masuk surga dari pintu mana saja yang dia inginkan sebagaimana Rasulullah SAW. bersabda :

حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّ ابْنَ قَارِظٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ حَمْسَهَا وَصَامَتْ شَهْرَهَا وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتِ

Artinya :

*Menceritakan kepada kami Yahya bin Ishaq telah menceritakan kepada kami Ibnu Lahi'ah dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far bahwa Ibnu Qarizh mengabarkannya dari Abdurrahman bin Auf berkata ; Rasulullah bersabda, "Apabila seorang istri melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadan, menjaga kemaluannya dan taat kepada suaminya, niscaya akan dikatakan kepadanya ; 'Masuklah kamu ke dalam surga dari pintu mana saja yang kamu inginkan.'*⁶

Salah satu tema sentral sekaligus prinsip pokok ajaran Islam adalah prinsip egalitarian yakni persamaan antar manusia, baik pria maupun wanita maupun bangsa, suku, dan keturunan. Hal ini diisyaratkan dalam QS. Al- Hujurat : 13

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبٰلٍ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ

Artinya :

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 278

⁶Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz III, (Beirut: Muassasah ar- Risalah, 1416 H), h. 199

*bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.*⁷

Ayat tersebut memberikan gambaran kepada kita tentang persamaan antara wanita dengan pria dalam hal ibadah (dimensi spritual) maupun dalam aktivitas sosia. Ayat tersebut juga sekaligus mengikis tuntas pandangan yang menyatakan bahwa antara keduanya terdapat perbedaan yang memarginalkan salah satu diantara keduanya.

Perempuan dan laki-laki diciptakan berbeda oleh Allah SWT. Baik dalam segi jiwa maupun raganya. Kodrat laki-laki dan perempuan juga berbeda dalam Islam. Perempuan mengalami menstruasi, mengandung, melahirkan dan menyusui sedangkan laki-laki tidak bisa. Akan tetapi sejatinya ada persamaan yang diberikan oleh Allah kepada laki-laki dan perempuan yaitu kesamaan kewajiban dalam menjalankan perintah Allah swt dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebelum datangnya Nabi Muhammad SAW kedunia, pada zaman jahiliyah perempuan berada dalam ruang lingkup yang sangat memprihatinkan. Akan tetapi Allah SWT telah memberikan penghargaan yang begitu luar biasa kepada perempuan yaitu dengan adanya surah An-Nisa' yang menunjukkan bahwa kapasitas laki-laki dan perempuan adalah sama dimata Allah, hanya saja yang membedakannya yaitu kadar keimanannya saja.

Perempuan dalam Islam merupakan makhluk Allah yang memiliki banyak keistimewaan. Salah satunya sebagai seorang anak yang akan tumbuh dewasa menjadi seorang istri dan seorang ibu. Alquran menjelaskan bahwa kedudukan wanita dalam agama islam sama dengan kedudukan pria. Perempuan diciptakan sebagai pasangan bagi kaum pria dan bukan untuk di jadikan sebagai budak atau harta yg bisa diperjual belikan. Dan kodrat wanita dalam islam bukanlah bawahan atau pun atasan yang bisa diperlakukan seenaknnya.

⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 517

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan permasalahan yang dapat di jadikan pokok pembahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penjelasan tentang keistimewaan perempuan dalam tinjauan Hadis?
2. Bagaimana penjelasan tentang keistimewaan perempuan dalam tinjauan Sains ?
3. Bagaimana korelasi keistimewaan perempuan menurut tinjauan Hadis dan Sains?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pembahasan ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui keistimewaan perempuan dalam tinjauan Hadis
2. Untuk mengetahui Keistimewaan perempuan dalam tinjauan Sains
3. Untuk mengetahui Korelasi keistimewaan perempuan menurut tinjauan Hadis dan Sains.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah mampu dalam memberikan pemahaman yang dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kedudukan wanita dalam islam, keistimewaan wanita serta mengkaji hadis yang menerangkan bahwa wanita adalah wanita yang mempunyai banyak keistimewaan.

Dengan adanya penelitian ini maka akan lebih mudah untuk memahami tentang apa saja keistimewaan wanita. Dan mengetahui posisi perempuan pada kedudukan yang sebenarnya.⁸

E. Kajian Terdahulu

penelitian ini penulis akan menjelaskan tentang kajian yang berkaitan dengan beberapa karya ilmiah yang berkenaan dengan keistemewaan wanita dibandingkan dengan pria, diantara hasil tersebut adalah:

⁸Shihab, M. Quraish, *Kesetaraan Gender dalam Islam*, (Jakarta Paramadina: 1999).

1. Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang ditulis oleh Nur Khofifah di UIN SYARIF HIDAYATULLAH dengan judul “*Kedudukan Perempuan Dalam Pandangan Islam*” (Analisis Wacana Kritis Terhadap Buku “Buya Hamka Berbicara tentang Perempuan”), penelitian ini membahas tentang Perempuan adalah kemuliaan perempuan dalam islam, penghargaan perempuan yang samadengan laki-laki, harga diri seorang perempuan, kemuliaan perempuan sebagai seorang ibu, menghormati dan menyayangi perempuan, perempuan tidak selalu salah dan berdosa, perempuan memperoleh hak milik, dan perempuan memiliki banyak sekali keistimewaan.⁹
2. Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang ditulis oleh Hidayah di UIN SUNAN KALIJAGA dengan judul “*Keistimewaan Perempuan Dalam Alquran an-Nisa*”, dan Buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Musdah Mulia, MA. dengan judul “*Kemuliaan Perempuan Dalam Islam*”. Berbicara tentang Eksistensi perempuan dari zaman ke zaman mengalami perkembangan dan perubahan, mulai dari perempuan pertama yang diciptakan oleh Allah swt yaitu Hawa sampai masa sekarang ini. Untuk itu penting kiranya untuk mengetahui sejarah perempuan, bagaimana posisi perempuan sebelum Islam datang dan posisi perempuan pasca Islam di era kontemporer.¹⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan dan informasi atau data serta melakukan penelitian pada data yang didapatkan tersebut. Sehingga tercapailah suatu penelitian yang layak disebut dengan karya ilmiah.

1. Jenis penelitian

⁹Buya hamka , *Berbicara tentang Perempuan*, (Depok: Gema Insani, 2014), h.67

¹⁰Machmud Suwandi, *Perempuan dan Politik dalam Islam*,(Yogyakarta: Penerbit, 2006),

Metode yang digunakan dalam penelitian yang akan saya bahas ini menggunakan metode tematik (*Maudu'i*) yaitu dengan mengumpulkan Hadis-hadis yang berkaitan dengan judul tema yang akan diteliti, serta dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan menggunakan referensi-referensi dari literatur-literatur yang berkenaan dan sesuai dengan penelitian ini yaitu : berupa karya tulisan atau buku-buku.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau biasa disebut dengan metode dokumenter, yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen yang tertulis berupa sumber primer dan sekunder guna untuk mempermudah penelitian.

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer yang diteliti Penulis gunakan diantaranya yaitu "*Kemuliaan Perempuan Dalam Islam*" karya Prof. Dr. Mulia, MA dan "*Psikologi Perempuan Berbagai Perspektif*" karya Dr. Hj. Eti Nurhayati, M,Si.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber tidak langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti, namun data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebagai sumber kedua, seperti buku-buku, karya ilmiah, jurnal, maupun artikel terkaid dengan tema yang dibahas dalam penelitian.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan kesesuaian dan kebenaran data yang akan diambil maka harus menggunakan langkah-langkah dan metode. Data yang akan dikumpulkan yakni harus mempunyai keterkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis sehingga dapat membantu pada penyelesaian penelitian ini. Tekhik pengumpulan data yang di buat penulis dengan cara mencari terlebih dahulu data-data apa saja yang harus dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini dari berbagai literatur yang ada. Disebabkan

penelitian skripsi ini adalah penelitian tematik (*maudhu'i*) dan tahrir hadis, maka yang harus dibahas adalah mengumpulkan hadis-hadis yang semakna dan dibahas terlebih dahulu dalam kitab Shahih Muslim dan tambahan kitab-kitab hadis lainnya.

Kemudian penulis menggunakan metode Tahrir untuk mencari berbagai hadis melalui petunjuk kamus dengan mencari kosa kata yang bersangkutan demi mencari yang diinginkan untuk menjadi referensi seperti di *Mu'jam Al-Mufarras*. Dan untuk memudahkan penulis dalam mencari hadis yang akan diteliti, maka penulis memanfaatkan aplikasi Maktabah Syamilah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam metode Analisis data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Yaitu melakukan analisis data yang telah terkumpulkan dan diperoleh dengan proses sistematis, yakni dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh berupa pengertian kata atau kalimat yang mengarah kepada objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan meneliti hadis hadis tentang keistimewaan wanita untuk menjelaskan jalur sanad dan matan hadis sekaligus penjelasan hadisnya.

2. Analisis Sosio Historis

Hadis melalui pemahaman analisis ini yaitu penulis terlebih dahulu memahami hadis dan melihat terlebih dahulu latar belakang sejarah dan objek penelitian pada waktu dan saat hadis tersebut disabdakan. Dengan metode ini penulis gunakan untuk memahami hadis tentang keistimewaan perempuan dalam tinjauan hadis dan sains, karena bagaimana pun dalam memahami teks hadis harus dengan mengkaji atau memahami terlebih dahulu sejarah dan latar belakang waktu hadis itu diturunkan, kemudian penulis akan mengkaitkannya pada kehidupan mendatang atau kehidupan saat ini.

H. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

1. **BAB I**, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. **BAB II**, Adalah Kajian Teori, yang berisi tentang pengertian perempuan, keistimewaan perempuan dalam alquran dan Keistimewaan perempuan dalam hadis, Keistimewaan perempuan menurut pandangan Islam.
3. **BAB III**, Merupakan Analisis Teori, yang berisikan: Keistimewaan perempuan dalam tinjauan Hadis dan Sains yaitu, perempuan menjadi seorang ibu, dapat kepercayaan dari Allah untuk bisa mengandung dan melahirkan seorang anak, kolerasi keistimewaan perempuan dalam tinjauan hadis dan sains: Perempuan adalah pendamping bagi Laki-laki, dan dalam mencari pekerjaan wanita dan pria sama-sama mempunyai hak.
4. **BAB IV**, Analisis Hadis yang berisi: Identifikasi Hadis, I'ttibar Sanad, Naqd fi Sanad Hadis, Naqd fi Matn Hadis, Natijah (Hukum Status Hadis).
5. **BAB V**, Bab terakhir meliputi: kesimpulan, saran-saran yang berkaitan dari seluruh skripsi dan penutup dan saran.